

KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS IX G SMP NEGERI 2 KOTA BENGKULU

Reni Kusmiarti^{1*}, Cindy Kartika², Intan Oktapioni³, Agung Hardi Pranata⁴, Wulandari⁵
¹²³⁴⁵Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email:renikusmiarti@umb.ac.id*

Received: 03-03-2024

Revised: 09-03-2024

Approved: 21-03-2024

ABSTRAK

Menulis sangat penting bagi siswa karena memudahkan siswa untuk berfikir, keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pembelajaran bahasa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu tahun ajaran 2022, adapun aspek yang dinilai yaitu unsur intrinsik yang ada dalam cerpen yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang dan amanat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX G yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes atau penugasan dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan siswa kelas IX G kemampuan menulis berdasarkan unsur intrinsik dan hasil penilaian yang didapatkan berada pada bobot 80-100. Di dalam cerpen yang telah ditulis terdapat unsur intrinsik cerpen yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang dan amanat. Dari data tersebut pemerolehan nilai paling tinggi dengan nilai perolehan 90, 87, 85, 80 yaitu 13 (52%) siswa dengan kategori sangat mampu. Siswa memperoleh nilai 79, 78, 76, 75 berjumlah 12 siswa (48%) dengan kategori mampu.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, cerpen siswa, SMP Negeri 2 kota Bengkulu

ABSTRACT

Writing is very important for education because it makes it easier for students to think, writing skill is also one of the language skills which is the goal of every language learning in schools. This study aims to determine the ability to write short stories for class IX G students of SMP Negeri 2 Bengkulu City for the 2022 academic year. The aspects assessed are the intrinsic elements in the short stories, namely theme, characters and characterizations, setting, style, plot, point of view and message. The method used in this research is descriptive qualitative research. The population and sample in this study were 25 students of class IX G. Data collection techniques used in this research are test or assignment techniques and documentation techniques. Based on the results and discussion, it shows that the ability of class IX G to write students based on intrinsic elements and the results of the assessment obtained are at a weight of 80-100. In the short stories that have been written there are intrinsic elements of the short story, namely the theme, characters and characterizations, setting, language style, plot, point of view and message. From these data, the highest score was obtained with an acquisition value of 90, 87, 85, 80, namely 13 (52%) students in the very capable category. Student scores obtained 79, 78, 76, 75 totaling 12 students (48%) in the capable category.

Keywords: Ability to write, students' short stories, SMP Negeri 2 Bengkulu city

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pembelajaran yang penting, karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang harus ditekuni seperti membaca, menulis, menyimak, serta berbicara. Keempat aspek pada keterampilan bahasa salah satunya yaitu keterampilan menulis (Aminatun et al., 2019). Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya butir pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terampil dalam Menulis. Disamping itu, keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pembelajaran bahasa di sekolah tertuang pada kurikulum 2013 (Listini & Saraswati, 2017). Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang dengan tulisan (departemen pendidikan dan kebudayaan, 1990). Menulis atau mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Iqramadhana, 2011).

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena untuk memudahkan para pelajar berpikir secara kritis. Memudahkan, merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau presepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu dalam menjelaskan pikiran-pikiran (Tarigan, 1982).

Keterampilan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa karena kegiatan ini merupakan penentu keberhasilan dalam pengajaran. Menulis dapat lebih lebih mengenali kemampuan dan potensi diri untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang suatu topik yang disampaikan. Menurut (Tarigan, 2013) bahwa kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Sekolah SMP Negeri 2 kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 pada kelas VII, VIII, IX. Mata pelajaran bahasa Indonesia memuat semua materi berbasis teks. Teks yang dipelajari siswa SMP khususnya kelas IX Semester I memiliki berbagaigenre salah satunya teks cerpen. Pada penelitian ini teks cerpen yang menjadi objeknya.

Observasi awal dilakukan pada Rabu, 26 Oktober 2022 di sekolah SMP Negeri 2 kota Bengkulu. Peneliti melakukan pengamatan serta wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas IX ibu Richa Nofianty, M. Pd sehingga diperoleh data awal bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen masih mengalami kesulitan terutama dalam menentukan tema dan unsur intrinsik. Masalah tersebut terjadi karena berbagai faktor seperti peserta didik kurang memahami apa itu teks cerpen, struktur teks cerpen dan kaidah kebahasaan teks cerpen. Dengan adanya kesulitan tersebut peneliti lebih memfokuskan pada analisis kemampuan menulis teks pada cerpen siswa dengan memperhatikan aspek unsur Intrinsik pada cerpen. Hal senada juga dialami oleh beberapa peneliti yang mengemukakan bahwa siswa memiliki kemampuan menulis khususnya menulis cerpen belum mencapai ketentuan yang diharapkan (Maulina et al., 2021).

Teks cerpen merupakan sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam (Fujiatun et al., 2022). Menulis teks cerpen sangat diperlukan oleh siswa dalam membuat suatu tulisan yang bersifat subjektif, karena isinya merupakan murni pandangan penulis mengenai sebuah topik. Namun banyak kendala yang dialami siswa dalam menulis cerita diantaranya kesulitan

memulai ide cerita serta menyajikan konflik dalam cerita (Subakti, 2019). Kesulitan tersebut membuat cerita menjadi kurang menarik dan merefleksikan kemampuan siswa dalam menulis cerita (Harahap, 2021). Tujuan dari menulis teks cerpen yaitu untuk mengungkapkan perasaan penulis dalam menuangkan imajinasi atau khayalan pada sebuah cerita, selain itu pembaca juga dapat memperoleh hiburan atau juga nasehat dari sebuah cerpen. Ada beberapa jenis tulisan yang dapat menentukan siapa pembacanya, yakni diantaranya tulisan yang berbentuk seperti cerita (Rosen et al., 2015).

Menurut (kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2020) unsur intrinsik cerpen terdiri dari , tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang dan amanat. Setiap siswa memiliki kemampuan menulis yang berbeda-beda, maka untuk itu analisis ini sangat diperlukan agar diketahui mana siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik dan mana siswa yang kurang memiliki kemampuan menulis. Hal ini dilakukan karena kemampuan menulis siswa harus diasah sejak kecil, karena menulis bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu tahun ajaran 2022.

METODE KEGIATAN

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berupa pendeskripsian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic, yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari menulis teks cerpen pada siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 kota Bengkulu pada tanggal 26 Oktober 2022. Tujuan dari peneliti menggunakan metode deskriptif ialah untuk menghasilkan data serta informasi dari subjek penelitian dan untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang sedang di kaji (Bhalla prem, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu yang berjumlah 25 siswa. Semua populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga sampel penelitian ini adalah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik tes atau penugasan dan teknik dokumentasi. Teknik teks atau penugasan merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditentukan Arikunto (Balaka, 2022).

Teknik teks/penugasan dalam penelitian ini yaitu menulis teks cerpen, hasil dari tulisan siswa tersebut akan dianalisis dan dinilai sesuai aspeknya yaitu unsur intrinsiknya. Sedangkan teknik Dokumentasi yaitu catatan kejadian pada masa lampau yang berbentuk berupa tulisan, gambar, serta karya historis dari suatu tokoh (Usman, 2021). Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil karangan teks cerpen, yang di mana nanti siswa di arahkan untuk membuat sebuah teks cerpen dari hasil pemeikran dan karangan sendiri. Selanjutnya format penilaian yaitu dari hasil tulisan atau karangan siswa akan dinilai dalam bentuk format penilaian. Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis cerpen siswa maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian kemampuan menulis siswa melalui karangan cerpen yang telah dibuat Rubrik penilaian kemampuan menulis (Saputri, 2017).

Hasil dari kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu berdasarkan unsur intrinsik dari 25 sampel yang diteliti, setelah itu hasil dari data tersebut dideskripsikan totalitas kemampuan menulis teks cerpen pada unsur intrinsik pada kategori sangat mampu dan mendapat nilai rata-rata 80,28.

Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis cerpen siswa maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian kemampuan menulis siswa melalui karangan cerpen yang telah dibuat siswa. Rubrik penilaian kemampuan menulis Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis cerpen siswa maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian kemampuan menulis siswa melalui karangan cerpen yang telah dibuat siswa. Rubrik penilaian kemampuan menulis (Saputri, 2017). cerpen siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penilaian kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Unsur Intrinsik Siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kota Bengkulu

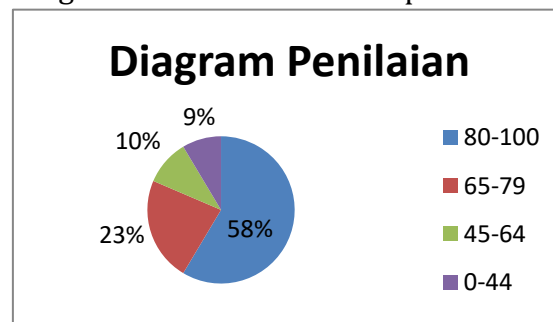
No	Aspek	Deskripsi	Penilaian
1.	Unsur Intrinsik (Tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang dan amanat)	Peserta didik menulis cerpen dengan 7-8 unsur intrinsik	80-100
		Peserta didik menulis cerpen dengan 5-6 unsur intrinsik	65-79
		Peserta didik menulis cerpen dengan 3- 4unsur intrinsik	45-64
		Peserta didik menulis cerpen dengan 0-2 unsur intrinsik	0-44
Total			100

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum f(x)}{\text{Banyak data}} \times 100$$

(Saputri, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram 1. Penilaian kemampuan Menulis



Dari data tersebut pemerolehan nilai paling tinggi dengan nilai perolehan 90, 87, 85, 80 yaitu 13 siswa dengan kategori sangat mampu. Siswa memperoleh nilai 79, 78, 76, 75 berjumlah 12 siswa.

Dari hasil data yang diperoleh tersebut menunjukan bahwa siswa SMP Negeri 2 kota Bengkulu dari 25 sampel yang diteliti tidak ada yang memperoleh nilai 45-64 dan 0-44 Jadi hasil tulisan siswa dengan 25 sampel tersebut. Berdasarkan unsur intrinsik mendapatkan kriteria mampu.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Unsur Intrinsik Siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Skor
1	Abdul	79
2	Ahmad	75
3	Aisyah	76
4	Andika	90
5	Arullah	76
6	Arya	75
7	Aufar	78
8	Alfin	75
9	Chesya	80
10	Fachrezi	80
11	Fathir	75
12	Galih	85
13	Ibnu	87
14	Jelita	80
15	Jepri	75
16	Jihan	90
17	Keyren	80
18	Keisya	80
19	Naila	90
20	Niquita	80
21	Rifa	85
22	Rafi	75
23	Rio	75
24	Ripat	76
25	Salsabila	90
Jumlah		2.007
Nilai rata-rata		80,28

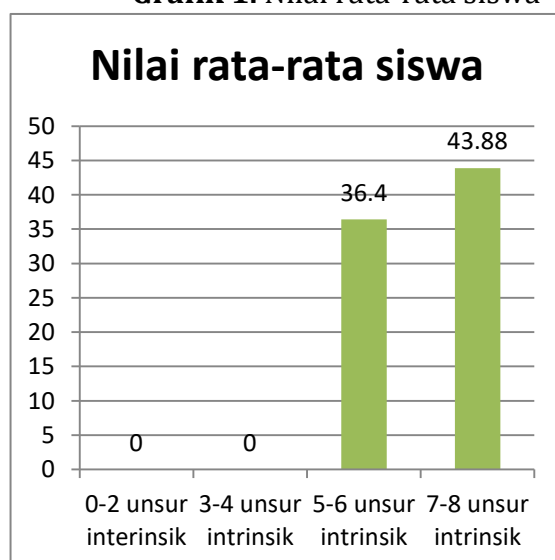
Selanjutnya hasil dari kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu berdasarkan unsur intrinsik dari 25 sampel yang diteliti, ada 4 siswa yang mendapat nilai 90, 1 siswa mendapat nilai 87, 2 siswa mendapat nilai 85, 6 siswa mendapat nilai 80, 1 siswa mendapat nilai 79, 1 siswa mendapat nilai 78, 3 siswa mendapat nilai 76 dan 7 siswa mendapat nilai 75. Setelah itu hasil dari data tersebut dideskripsikan totalitas kemampuan menulis teks cerpen pada unsur intrinsik pada kategori sangat mampu dan mendapat nilai rata-rata 80,28.

Tabel 3. Hasil Presentase Kemampuan menulis cerpen berdasarkan unsur intrinsik siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kotaBengkulu

Aspek yang dianalisis	Skor (x)	f	f(x)	Rata-rata	Presentase
Unsur Intrinsik (Tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang dan amanat)	90	4	360	14,4	16%
	87	1	87	3,48	4%
	85	2	170	6,8	8%
	80	6	480	19,2	24%
	79	1	79	3,16	4%
	78	1	78	3,12	4%
	76	3	228	9,12	12%
	75	7	525	21,0	28%

Tabel 4 menunjukkan presentase rata-rata hasil kemampuan menulis cerpen siswa pada setiap aspek penilaian.

Grafik 1. Nilai rata-rata siswa



Karya cerpen siswa berdasarkan 7-8 unsur intrinsik dan hasil penilaian yang didapatkan berada pada bobot 80-100. Di dalam cerpen yang telah ditulis terdapat unsur intrinsik cerpen yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang dan amanat. Dari data tersebut pemerolehan nilai paling tinggi dengan nilai perolehan 90, 87, 85, 80 yaitu 13 (52%) siswa dengan kategori sangat mampu dengan rata-rata nilai 43,88.

Karya cerpen siswa yang berdasarkan 5-6 unsur intrinsik dan hasil penilaian yang didapatkan berada pada bobot 65-79. Di dalam cerpen yang telah ditulis terdapat unsur intrinsik cerpen yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang dan amanat. Siswa memperoleh nilai 79, 78, 76, 75 berjumlah 12 siswa (48%) dengan kategori mampu, dengan rata-rata 36,4. Jadi nilai rata-rata dari 25 siswa adalah 80,28.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis deskriptif menulis cerpen siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu tahun ajaran 2022 secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa berdasarkan unsur intrinsik termasuk dalam kategori tema dan tokoh penokohan cukup untuk kategori latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat baik. Berdasarkan unsur intrinsik dan Hasil dari kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas IX G SMP Negeri 2 kota Bengkulu berdasarkan unsur intrinsik dari 25 sampel yang diteliti, setelah itu hasil dari data tersebut dideskripsikan totalitas kemampuan menulis teks cerpen pada unsur intrinsik pada kategori sangat mampu dan mendapat nilai rata-rata 80,28.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 kota Bengkulu yang sudah memberikan izin untuk mengadakan penelitian Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak ibu guru SMP Negeri 2 kota Bengkulu yang telah memberikan dukungan untuk penyelesaian karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, D., Ngadiso, N., & Marmanto, S. (2019). Applying PLEASE Strategy to Teach Writing Skill on Students with Different Linguistic Intelligence. *Teknosastik*, 16(1), 34. <https://doi.org/10.33365/ts.v16i1.120>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif*. 130.
- bhalla prem. (2010). *Tatacara Ritual dan Tradisi Hindu*.
departemen pendidikan dan kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fujiatun, F., Intiana, S. R. H., & Syahbuddin, S. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1997–2006. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.877>
- Harahap, M. novasari. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman., 18(1), 2463–2653. <http://jurnal.staiuisu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/5/9>
- iqramadhana. (2011). *sastra dan tekniknya*.
- Irodah, N. (n.d.). *Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Batukliang Lombok Tengah*.
kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Kelas X Bahasa Indonesia*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Listini, L., & Saraswati, S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas Vii Smp Sandika Sukajadi. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i1.664>
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>

- nurgiantoro, burhan. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.
- Rosen, A., Trauer, T., Hadzi-Pavlovic, D., Parker, G., Patton, J. R., Cronin, M. E., Bassett, D. S., Koppel, A. E., Zimpher, N. L., Thurlings, M., Evers, A. T., Vermeulen, M., Obanya, P., Avsec, S., Nurzarina Amran, Liu, S. H., Petko, D., Aesaert, K., Van Braak, J. Brown, N. (2015). *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1-17.
- Saputri, dwi. (2017). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Bintang Tahun Pelajaran 2016-2017. *Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 10 BINTAN Tahun Pelajaran 2016-2017*.
- Siswa, D., Viii, K., Bua, S., & Kabupaten, P. (n.d.). *dan tabel pada kelas kontrol atau kelas tanpa menggunakan model dihasilkan nilai* 4, 121-137.
- Subakti, H. (2019). Pengembangan Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Dengan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 11 Samarinda Tahun Pembelajaran 2018 2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(2), 1-7. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i2.67>
- Sugiyono, S. (2009). the Acoustic Features of Emphaticity in Indonesian. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 105-112. <https://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/4379%0Ahttps://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/download/4379/2805>
- tarigan. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- tarigan, hendry guntur. (1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Usman, U. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 221-227. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.203>